

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT "X" , penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Secara umum, penyusunan anggaran biaya produksi telah dilaksanakan oleh PT "X" dengan baik dan memadai, hal ini terlihat dari:
 - a. Prosedur penyusunan anggaran yang memadai telah dipenuhi oleh perusahaan. Adapun prosedur penyusunan anggaran yang dipenuhi tersebut:
 - Direktur mengirim prinsip-prinsip penyusunan anggaran ke masing-masing bagian.
 - Masing-masing bagian menyusun anggaran operasionalnya.
 - Negosiasi antar bagian dan komunikasi dengan pihak atasan.
 - Koordinasi dan pembahasan kembali terhadap rancangan anggaran yang diajukan masing-masing departemen yang satu dengan anggaran dari departemen yang lain.
 - Persetujuan akhir dari direktur. Anggaran kemudian dibagi-bagikan ke setiap departemen.

- b. Seluruh karakteristik anggaran telah di penuhi oleh perusahaan yang diteliti. Adapun karakteristik-karakteristik yang dipenuhi tersebut:
- Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan lain selain keuangan.
 - Anggaran umumnya mencakup jangka waktu setahun.
 - Berisi komitmen atau kesanggupan manajemen.
 - Proposal anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak yang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
 - Sekali disetujui, anggaran hanya dapat dirubah di bawah kondisi tertentu.
 - Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan selisihnya dianalisa dan dijelaskan
- c. Adanya pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun anggaran.
- d. Perusahaan menetapkan biaya standar terlebih dahulu sebagai dasar bagi penyusunan anggaran biaya produksi.
- e. Penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran produksi telah dilakukan dengan baik sehingga anggaran dapat dijadikan tolok ukur pengendalian biaya produksi.
1. Pengendalian yang dilakukan perusahaan telah efektif. Hal ini terbukti dengan tercapainya tujuan pengendalian biaya produksi yaitu:
- a. Tercapainya efisiensi biaya produksi.
 - b. Kuantitas produk yang dihasilkan sesuai dengan yang dianggarkan.

c. Mutu dari produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam melakukan proses pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Ditetapkannya anggaran sebagai tolok ukur dalam pelaksanaan kerja.
- b. Dilakukannya pengukuran pelaksanaan aktual.
- c. Hasil dari pengukuran pelaksanaan aktual tersebut dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- d. Adanya tindak lanjut dari analisis penyimpangan.

2. Anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian berperan dalam efisiensi biaya produksi, hal ini terbukti dengan tercapainya efisiensi biaya produksi pada PT “X”, yakni realisasi anggaran biaya produksi lebih besar dari anggaran biaya produksi, tetapi penyimpangan yang terjadi di bawah batas material. Efisiensi biaya produksi tercapai karena adanya anggaran biaya produksi yang dijadikan alat pengendalian oleh perusahaan, yaitu dengan melakukan perbandingan antara biaya produksi yang dianggarkan dengan aktualnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang penulis uraikan sebelumnya, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya mengusahakan agar evaluasi kegiatan perusahaan dapat dilakukan secara rutin. Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan laporan biaya produksi setiap bulan tepat pada waktunya, sehingga apabila diperlukan tindakan perbaikan dapat dilakukan dengan segera dan tepat pada waktunya.
2. Untuk meningkatkan motivasi bagian-bagian yang ada di departemen produksi, maka sebaiknya diberikan penghargaan bagi bagian-bagian yang berprestasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan metode hipotesis agar tidak perlu menggunakan kuesioner sebagai alat bantu penelitian. Dan juga peneliti selanjutnya agar dapat mencoba melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa, untuk mengetahui apakah pada usaha yang bergerak dalam b